

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu sebagai metode ilmiah yang sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Menurut Moleong (2010:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis studi kasus, menurut Herdiansyah dalam (Herdiansyah, 2015) menjelaskan penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang bersifat komprehensif, intens, memerinci, dan mendalam, serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah – masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer (berbatas waktu). Sejalan dengan Merriam dalam (Suwarsono, 2016, p. 5) jenis penelitian studi kasus adalah suatu upaya melakukan deskripsi dan analisis yang mendalam (*in-depth*) dari suatu kasus tertentu. Yang dimaksud dengan kasus di sini bisa berupa seseorang, sesuatu kelompok, sesuatu program, sesuatu institusi, sesuatu masyarakat tertentu, atau sesuatu kebijakan tertentu. Peneliti memilih menggunakan strategi studi kasus, karena dianggap strategi studi kasus mampu mengungkap secara lebih dalam mengenai situasi tertentu mengenai permasalahan.

Tujuan dari dipilihnya penelitian kualitatif, yaitu untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang terjadi dari sudut pandang partisipan. Dimana partisipan adalah orang-orang yang diwawancarai dan diobservasi untuk memberikan data yang mendukung dengan penelitian. Jai penelitian kualitatif memfokuskan penelitiannya terhadap peristiwa yang terjadi secara ilmiah. Penelitian ini sangat membutuhkan ketajaman analisi, objektivitas dan ketepatan interpretasi dari penulis.

Diambilnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena sesuai dengan keterkaitan masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar alaminya dan berusaha untuk mengumpulkan informasi secara mendalam tentang "Strategi Pemberdayaan BUMDES Sauyunan dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat melalui Program Teras Angkringan Desa di Desa Kasomalang Kulon".

Desain penelitian kualitatif menurut Arikunto, (2013:28) adalah penelitian yang fleksibel dengan langkah langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya. Dalam penelitian ini proses yang dilakukan adalah:

3.1.1 Tahapan pra-lapangan

Dalam tahap ini identifikasi masalah yang akan diteliti yaitu mencari informasi mengenai strategi pemberdayaan BUMDes Sauyunan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui program Teras Angkringan Desa. Hasil dari identifikasi tersebut dirumuskan menjadi rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian dan melakukan studi peninjauan kepada pihak terkait untuk mencari tahu dimana dan kepada siapa informasi dapat diperoleh. Selanjutnya melaksanakan studi kepustakaan untuk memperoleh pengetahuan, teori-teori, dan orientasi awal terhadap permasalahan yang akan diteliti dan menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian untuk fokus pada masalah yang akan diteliti.

3.1.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap rancangan dan pelaksanaan lapangan, rancangan mengenai fokus kajian serta metode dan pendekatan apa yang akan digunakan telah peneliti persiapkan. Setelah menyusun rancangan peneliti menentukan siapa saja yang akan menjadi narasumber dan siapa saja narasumber dan persiapan untuk penelitian, peneliti menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian, mengumpulkan beberapa data yang telah diperoleh dilapangan, menganalisis data, serta melaporkan hasil temuan yang sudah peneliti temukan.

3.1.3 Tahap Pelaksanaan

Mengumpulkan data mengenai apa yang berhubungan dengan kondisi awal, transaksi dan hasil. Pada tahap ini pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik triangulasi data, yakni wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang sebesar- besarnya serta meningkatkan kualitas dan kredibilitas data. Pelaksanaan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lembar dokumen yang telah disusun dari awal sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

3.1.4 Tahap Analisis Data

Penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai ke lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan memulai mengumpulkan data dan informasi dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian data yang telah diperoleh diolah sesuai dengan kaidah relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif.

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini difokuskan di Desa Kasomalang Kulon Kabupaten Subang. Alasan menggunakan lokasi atau tempat tersebut yaitu dengan pertimbangan bahwa penulis banyak berkegiatan di daerah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilaksanakan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. jika dilihat dari settingnya data dapat juga dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka data dapat dilakukan dengan menggunakan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Sugiyono (2015.hlm. 137) dalam “penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi/gabungan”.

3) Wawancara

Menurut Sugiyono (2015hlm. 231) “Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Pengambilan data tentang peran masyarakat dan pelaksanaan program dilakukan dengan wawancara untuk memperoleh data atau informasi se jelas mungkin dimulai dengan mengajukan ijin dan mengatur jadwal pertemuan. Wawancara dilakukan setelah ada kesepakatan tentang waktu dan tempat wawancara dan tata cara wawancara, yaitu wawancara dapat direkam menggunakan alat perekam.

Sebelum wawancara, peneliti membuat instrumen penelitian dan juga memberikan poin-poin yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan fokus tersebut, pertanyaan akan dikembangkan namun tetap pada fokus dari peneliti.

Setelah melakukan wawancara dengan narasumber pertama, wawancara kedua dilakukan dengan pihak-pihak terkait yaitu pengurus BUMDes dan peserta program BUMDes.

4) Dokumentasi

Arikanto mengungkapkan (2006: hlm. 158) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya”. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang dimaksud dalam penelitian ini yakni landasan atau pedoman dari BUMDes Saayunan.

5) Triangulasi data

Triangulasi diartikan sebagai sebuah teknik dalam pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbedda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (Sugiyono, 2015 hlm. 242).

Menurut Moloeng (2007: 330), triangulasi adalah sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain. Diluar data untuk tujuan memeriksa atau sebagai perbandingan data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Denzin dalam Moloeng (2007: 330) membedakan

empat macam triangulasi sebagai suatu teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, peneliti, serta teori.

Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi akuisisi data primer dan sekunder. Pengamatan dan wawancara digunakan untuk menangkap data primer yang berkaitan dengan kinerja pegawai pada pelayanan public dan kegiatan yang dilaksanakan, sedangkan studi dokumentasi digunakan untuk menangkap data sekunder yang bisa diangkat dari berbagai dokumentasi dilapangan..

Menurut Denzin dalam Moleong (2004:330) ada beberapa macam triangulasi, yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, peneliti dan teori, yaitu:

a. Sumber Triangulasi (data)

Triangulasi ini memeriksa dan membandingkan derajat kepercayaan sebuah informasi yang didapatkan melalui sumber yang berbeda, dan metodenyapun kualitatif.

b. Metode Triangulasi

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dengan memeriksanya data ke sumber yag sama dengan teknik berbeda.

c. Triangulasi investigasi

Triangulasi ini memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya yang bertujuan untuk memeriksa ulang tingkat kepercayaan data.

d. Teori Triangulasi

Triangulasi ini didasari pada asumsi bahwa faktaa tertentu tidak bisa memriksa tingkat kepercayaan degan satu atau lebih teori tetapi bisa dilakukan, dalam hal ini disebut sebagai penjelasan banding.

6) Instrumen Penelitian

Sugiyono mengungkapkan (2014hlm.146) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian”.

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan dalam proses penelitian guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu beberapa daftar pertanyaan yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi dan wawancara. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode

pengumpulan data yang merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya.

Oleh karena itu instrument dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri yang harus terjun kelapangan dan menghimpun data dari sumber informasi di lapangan. Dalam instrument penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara agar diharapkan dapat memperoleh informasi dari narasumber yang sesuai dengan fokus permasalahan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

7) Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan juga dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, dan dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2015: hlm. 245) mengungkapkan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.”

Analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi dilapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu dilakukan melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2015: hlm. 246). Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan memberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data juga bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.

b. *Display data*

Display data yaitu data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci dan untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya akan dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya akan disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian diperoleh.

c. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang sudah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Demikian prosedur pengolahan data dan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini, dengan tahap-tahap ini diharapkan peneliti yang dilakukan penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian